



THE IMPACT OF EXTRACURRICULAR ACTIVITIES ON DANCE SKILLS OF STUDENTS OF SMP NEGERI 34 KERINCI

DAMPAK KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP KETERAMPILAN MENARI SISWA SMP NEGERI 34 KERINCI

Wina Hestilia¹, Indrayuda²

^{1,2} Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

winahestilia02@gmail.com¹, indrayudayusuf@yahoo.co.id²

Abstract

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa SMP Negeri 34 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian siswa SMP Negeri 34 Kerinci. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menari siswa dilihat dari kurangnya rasa percaya diri saat melakukan latihan tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari selama siswa mendapatkan materi ajar baru, mereka nampak sekali mencoba dan mempraktikkannya dengan baik, siswa nampak berusaha dan berlatih menari dan selalu ingin mencoba, seperti ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selain itu siswa aktif bertanya ketika mereka belum jelas dan belum paham. Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci membuktikan bahwa dari 34 orang yang diuji terdapat sebanyak 20 orang siswa mendapatkan nilai A (Sangat Baik), 10 orang siswa mendapatkan nilai B (Baik) dan 4 orang siswa mendapat nilai C (cukup). Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, guru melakukan rapat dengan kepala sekolah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami kemajuan.

Keyword: dampak, kegiatan ekstrakurikuler, menari

Abstrak

The purpose of this study was to describe the impact of extracurricular activities on the dancing skills of students at SMP Negeri 34 Kerinci. This type of research is a qualitative research with descriptive method. The object of research is students of SMP Negeri 34 Kerinci. The research instrument is the researcher himself. The results of the study showed that students' dancing skills were seen from their lack of self-confidence when doing dance exercises in extracurricular activities. This can be seen from as long as students get new teaching material, they seem to try and practice it well, students seem to try and practice dancing and always want to try, such as students' interest in the material to be studied, besides that students actively ask questions when they are not





clear and don't understand. the results of the evaluation of dance extracurricular activities at SMP Negeri 34 Kerinci proved that out of the 34 people tested, 20 students got an A (very good) grade, 10 students got a B (good) and 4 students got a C (fair). From the results of the overall evaluation, the teacher held a meeting with the school principal so that students who got the highest score (Very Good) were included to take part in the Kerinci Regency FLS2N next year, and had the opportunity to take part in inter-school competitions such as Expo and Pensi. This shows that SMP Negeri 34 Kerinci is progressing.

Kata Kunci: *impact, extracurricular activities, dancing*

Pendahuluan

Menurut Suryo Subroto (2009:286) kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan di sekolah, di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar jam sekolah untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang dipelajari dari berbagai macam mata pelajaran.

Kemampuan dan bakat yang ada pada anak perlu dikembangkan semaksimal mungkin untuk mencapai sebuah kreativitas, salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk kreatif disekolah adalah dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional berdasarkan UU No. 62 tahun 2014.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terdapat siswa tetapi juga bagi

efektivitas penyelenggaraan pendidikan sekolah tentang bakat siswa. Bakat merupakan kemampuan khusus yang di bawa sejak lahir. Kemampuan tersebut akan berkembang dengan baik baik apabila mendapat rangsangan dan pemupukan secara tepat. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri diharapkan menjadi suatu wadah oleh siswa untuk meningkatkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan siswa seutuhnya, karena pada dasarnya setiap orang memiliki potensi diri untuk dikembangkan dan diolah sehingga potensi tersebut dapat disalurkan sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan siswa sehingga juga dapat berpartisipasi di luar kegiatan belajar mengajar. (Sherina Avelya Wedyan & Harisnal Hadi, 2023)

SMP Negeri 34 Kerinci yang bertempat di desa Siulak Gedang, Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci adalah salah satu sekolah satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk medidik dan melatih siswa dalam bidang seni. Diketahui bahwa SMP Negeri 34 Kerinci melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan



diantaranya: Seni Tari, Drum Band, Seni Musik, Sepak Takraw, Sepak Bola.

Berdasarkan observasi awal penulis, bahwa SMP Negeri 34 Kerinci juga memberikan berbagai kegiatan diluar jam belajar guna menunjang bakat dan kemampuan siswa. Kegiatan tersebut tergabung dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi bagian dari program sekolah menunjang kegiatan akademik siswa. Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini banyak memberikan pengaruh baik terhadap kepribadian dan keterampilan siswa. Sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah, banyak yang menarik minat siswa untuk menyalurkan bakat dan keterampilannya, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan untuk membina pengembangan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan bagian dari kegiatan kesenian oleh sebab itu, setelah membuka kesempatan pada siswa SMP Negeri 34 Kerinci untuk ikut berlatih tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang dimaksud adalah siswa yang selama ini memiliki minat bakat tentang tari, yang selama ini belum terakomodasi baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai tujuan untuk minat, bakat, dan keterampilan yang dapat membantu perkembangan kepribadian mereka. Hal lain adalah bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa dalam bidang seni tari. Sehingga bagi siswa yang selama ini rendah minat bakatnya, dan rendah apresiasinya terhadap seni tari, diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Kerinci, akan menjadi lebih baik. Dengan

berpedoman selama ini pada kemampuan siswa di dalam kelas, apabila mendeskripsikan praktek tari terlihat masih belum maksimal keterampilannya. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara kemampuan paraktek tari masih terlihat belum terampil.

Merujuk pada observasi awal, di dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMP Negeri 34 Kerinci, diperoleh gambaran bahwa terlihat kurangnya motivasi siswa untuk berlatih tari, yang di pandu oleh instruktur. Dengan demikian berdasarkan pada observasi awal ini peneliti berasumsi atau menduga, bahwa kegiatan ekstrakurikuler tari ini dapat berdampak pada peningkatan keterampilan menari siswa di SMP Negeri 34 Kerinci oleh karena itu, penelitian ini peneliti fokuskan pada masalah dampak ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian adalah siswa SMP Negeri 34 Kerinci yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data berupa obsevasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah dengan melihat dari hasil observasi, studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Diperlukan data-data yang dinamis bagi peneliti untuk dapat membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar 1. Gerbang Sekolah SMP Negeri 34 Kerinci)
(Dokumentasi, Wina Hestilia 09 Mei 2023)

SMP Negeri 34 kerinci adalah sekolah menengah pertama dengan status Sekolah Negeri yang didirikan pada tahun 1987, beralamat Siulak Gedang Kecamatan Siulak Kabupaten Kerinci Provinsi jambi. Dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 2011005010033 dan Nomor Pokok Sekolah (NPSN) 10505828.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 34 Kerinci selama melakukan penelitian pada Mei 2023 kegiatan ekstrakurikuler seni tari telah berjalan selama 1 tahun 4 bulan dengan dibawah binaan seorang guru seni budaya. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci adalah sebanyak 34 siswa, 20 siswa dari kelas VI dan 14 siswa kelas VIII

3. Materi Tari Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Materi Tari Kreasi dengan menggunakan metode demontrasi. Metode demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang menunjukkan bahwa guru memperlihatkan suatu proses atau gerakgerak dan siswa menirukan atau mencontohnya untuk mencapai tujuan

atau hasil yang optimal (Nurambia, 2020). Dari pengertian tersebut, metode demonstrasi dilakukan dengan memberikan contoh atau menunjukkan proses nyata sebuah materi contohnya tarian, maka tarian bukan diajarkan secara teori tetapi secara praktik menggerakkan tubuh sesuai jenis tarian yang dipelajari.

a. Pertemuan pertama

Kegiatan awal pada pertemuan pertama Rabu, 10 Mei 2023 jam 14:30-16:30 WIB. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari memberikan apresiasi diawal kegiatan yaitu dengan mengucapkan salam diiringi siswa membalas salam dari guru. Selain itu dilanjutkan membaca do'a dan pengambilan absen siswa. Semua siswa hadir tepat waktu. Sebelum masuk pada materi guru mengingatkan siswa agar menggunakan waktu secara efektif karena kedisiplinan sangat diperlukan. Tidak hanya itu guru juga menyarankan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan praktek tari siswa hendaklah menggunakan celana training atau celana olahraga supaya lebih leluasa dalam melakukan gerakan, dan guru memberikan motivasi dalam menari seperti menari itu harus ikhlas dan senyum, harus dengan perasaan dan percaya diri.

b. Pertemuan kedua

Kegiatan awal pada pertemuan kedua Sabtu, 13 Mei 2023 jam 14.30-16.30 WIB, sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian guru menyuruh siswa sebelum memulai kegiatan



membiasakan diri untuk berdoa agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Dan guru mengambil absen kehadiran siswa dan semua siswa hadir, sebelum memulai tari kreasi siswa diminta berdiri merentangkan tangan dan mengatur jarak. Dan membiasakan melakukan pemanasan untuk melatih otot-otot yang tegang.

c. Pertemuan ketiga

Kegiatan awal pada pertemuan ketiga Rabu, 17 Mei 2023 jam 14.30-16.30 WIB, sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari seperti pada pertemuan sebelumnya guru memulai kegiatan dengan mengucapkan salam yang diiringi salam siswa, lalu guru menyuruh siswa sebelum memulai kegiatan membiasakan diri berdoa agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan lancar. Dan guru mengambil absen kehadiran siswa dan semua siswa hadir. Sebelum memulai gerakan tari Rangguk ini siswa diminta berdiri dan merentangkan tangan, mengatur jarak, dan membiasakan diri melakukan pemanasan agar otot-otot tidak tegang dan kaku.

d. Pertemuan keempat

Kegiatan inti pada pertemuan keempat Rabu, 24 Mei 2023 jam 14:30-16:30 WIB, sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari guru mengucapkan salam yang diiringi salam siswa, kemudian guru menyuruh siswa untuk berdoa sebelum memulai kegiatan agar diberikan kemudahan dan kelancaran. Guru mengambil absen kehadiran siswa dua orang siswa tidak bisa hadir karena sakit. Sebelum memulai

gerakan tari kreasi siswa diminta berdiri mengambil posisi, merentangkan tangan dan mengatur jarak, guru meminta siswa untuk membiasakan diri melakukan pemanasan terlebih dahulu sebelum melakukan gerakan agar melatih otot-otot supaya tidak tegang.

e. Pertemuan kelima

Kegiatan awal pertemuan kelima Sabtu, 27 Juni 2023 jam 14:30-16:30 WIB, sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari seperti pada pertemuan sebelumnya guru memulai dengan mengucapkan salam yang diiringi salam oleh siswa. Kemudian guru menyuruh siswa sebelum memulai kegiatan berdoa supaya selalu dilancarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tari. Guru mengambil absen siswa, satu orang siswa tidak hadir dikarenakan berhalangan sakit dan sebelum melakukan gerakan siswa diminta untuk berdiri lalu melakukan pemanasan untuk melatih otot-otot yang tegang.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan keenam untuk mengetahui tingkat ketuntasan siswa dan untuk mengetahui sejauh mana siswa memperoleh keterampilan yang telah diberikan dan juga untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi. Hasil penelitian akan bermanfaat untuk melihat keterampilan siswa terhadap seni tari sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sikap dan keterampilan siswa tersebut dalam pelajaran seni tari.



Kegiatan awal pada pertemuan terakhir ini Rabu, 31 Mei 2023 jam 14.30-16.30 WIB, seperti biasanya sebelum memulai kegiatan ekstrakurikuler tari seperti pada pertemuan sebelumnya guru memulai dengan mengucapkan salam yang diiringi salam oleh siswa, kemudian guru menyuruh siswa sebelum memulai kegiatan membiasakan diri berdoa agar ujian kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Guru mengambil absen kehadiran siswa dan semua siswa hadir. Guru mengumumkan kembali kepada siswa bahwa hari ini pengambilan nilai dari kegiatan ekstrakurikuler tari yang telah dilakukan selama ini dengan materi tari Kreasi.

Pembahasan

Dari hasil pengamatan langsung lapangan hingga pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023. Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap keterampilan menari siswa. Materi tari Kreasi dengan metode demonstrasi. Tujuan dilakukannya metode demonstrasi adalah untuk mengasah kemampuan siswa melalui latihan yang dilakukan secara terstruktur, berulang dan terus menerus. Dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini metode demonstrasi diterapkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dari segi keterampilan dalam menampilkan sebuah tarian.

Kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan di SMP Negeri 34 Kerinci memiliki tujuan sebagai wadah yang membantu para siswa untuk mengembangkan kreativitas dan potensinya dalam bidang seni tari agar dapat berkembang. Dengan memahami dan mengikuti ekstrakurikuler seni tari siswa dapat belajar nilai-nilai kehidupan, memiliki

keterampilan dan pengetahuan yang nantinya menjadi bekal bagi kehidupannya dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan keterampilan menari siswa dilihat dari kurangnya rasa percaya diri saat melakukan latihan tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini terlihat dari selama siswa mendapatkan materi ajar baru, mereka nampak sekali mencoba dan mempraktikkannya dengan baik, siswa nampak berusaha dan berlatih menari dan selalu ingin mencoba, seperti ketertarikan siswa terhadap materi yang akan dipelajari, selain itu siswa aktif bertanya ketika mereka belum jelas dan belum paham.

Menurut Antony (1992) dalam Ghofron dan Rini (2011) berpendapat bahwa percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan

Berdasarkan teori di atas dapat dilihat dari proses latihan siswa memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru serta mengamati dengan baik apa yang diajarkan guru. siswa mampu menyelesaikan masalah dan terbuka dengan guru dan teman sebayanya. Mereka sering menggali informasi melalui tanya jawab baik guru maupun temannya, terkadang mereka nampak sering saling membantu tolong menolong dalam proses latihan dan siswa juga mampu mendemostrasiakan gerak apabila guru menyuruh untuk menampilkan gerakan kedepan siswa bersemangat untuk tampil depan. Rasa percaya diri sudah muncul dan memiliki kemandirian saat proses latihan.



Upaya peneliti untuk meningkatkan keterampilan menari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini juga dengan memberikan apresiasi. Kegiatan apresiasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari ini diarahkan kepada siswa untuk melakukan pemahaman, pengamatan, penilaian, dan penghargaan terhadap karya Seni Tari dengan menonton video penampilan tari di *youtube*. Dalam proses kegiatannya siswa juga perlu diapresiasi, dengan tujuan siswa merasa dihargai dan lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Seni Teater. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Fahrur bahwa apresiasi merupakan totalitas kegiatan yang meliputi penilaian, penglihatan dan penghargaan terhadap suatu karya seni (Fahrur, 2011:1).

Setelah dilakukan upaya meningkatkan keterampilan menari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari peneliti melakukan evaluasi. Menurut Sukardi (2015:2) Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Hasil evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci membuktikan bahwa dari 34 orang yang diuji terdapat sebanyak 20 orang siswa mendapatkan nilai A (Sangat Baik), 10 orang siswa mendapatkan nilai B (Baik) dan 4 orang siswa mendapat nilai C (cukup).

Dari hasil evaluasi secara keseluruhan, guru melakukan rapat dengan kepala sekolah bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami kemajuan.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka dapat disimpulkan sebagai 7 hala beriku ini. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler seni tari berjalan dengan lancar. Kedua, di dalam penelitian ini ditemukan 2 komponen yang dilakukan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 34 Kerinci, yaitu pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga, kegiatan ekstrakurikuler bidang seni tari diikuti 34 orang siswa. Keempat, selama pelatihan ekstrakurikuler seni tari pada umumnya dihadiri oleh semua siswa, kecuali pada minggu keempat dan kelima. Kelima, dampak/hasil dari pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari guru memilih siswa yang terampil. Keenam, dapat dikatakan keterampilan menari siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler lebih meningkat. Ketujuh, bagi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti FLS2N Kabupaten Kerinci pada tahun depan, dan mendapat kesempatan dalam lomba antar sekolah seperti Exspo dan Pensi. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Negeri 34 Kerinci mengalami peningkatan.

Rujukan

- Abruzzo K.J. (2016). Does Participation In Extracurricular Activities Impact Student Achievement. *Spring Journal Leadership and Instruction*.
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan dan Teknik Menata Tari untuk Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press.
- Destrinelli, D., & Leony, L. (2019). Meningkatkan Keterampilan Gerak Tari Melalui Strategi Praktik Berpasangan Kelas IV SD Negeri 66/IV Kota Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-63.
- Ghofron, Nur & Rini Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Ar-ruzz Media.



- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurambia, N. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi pada Materi Tari Lenggang Patah Sembilan di SMA Negeri 1 Labuhan Deli. *Jurnal Seni Tari*, 9(2), 140-150.
- Noor, Rohinah M. 2012. *The Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.
- Kamara Dinda. 2018. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMK Negeri 2 Padang*. Padang: UNP
- Kristiningrum, K. (2018). Pengembangan Media Arttrace untuk Meningkatkan Keterampilan Menari Siswa SDN Karang Satria 04. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2(2), 523-542.
- Kurnia Bisra. 2017. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 14 Padang*. Padang: UNP.
- Kussudiarjo, Bagong. 1992. *Tentang Tari*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Kuswarsantyo. 2012. Pelajaran Tari: Image dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Seni Tari*.
- Mulyani, N. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Gava Media
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Sherina Avelya Wedyan, & Harisnal Hadi. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bernyanyi Di SMP Negeri 3 Lubuk Sikaping. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 170–180. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.442>
- Soedarsono. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia. Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (2009). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: Depdikbud
- Widya Yarma. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung. Aksara Press.
- Yahya Aulia. 2016. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh*. Padang: UNP.